

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu: 1) Kesimpulan, mendeskripsikan simpulan dari temuan penulis yang berhubungan dengan pembelajaran teknik gitar elektrik pada anak usia 7-10 tahun di Gape Musica Klaten, 2) Saran, meliputi beberapa saran untuk para siswa/i gitar, pengajar gitar, dan penulis lainnya. Masing-masing bagian dijelaskan seperti dibawah ini:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian ini dapat disimpulkan dalam setiap proses pembelajaran (khususnya gitar elektrik), materi yang berhubungan dengan lagu lebih menarik bagi siswa/i dari pada materi yang berhubungan dengan teknik.

Siswa/i sering merasa bosan atau jenuh ketika mendapat materi yang berhubungan dengan teknik walaupun sebenarnya teknik adalah bagian penting dalam memainkan alat musik tanpa terkecuali gitar elektrik. Penulis melihat hal ini dapat terjadi karena ketidakpahaman siswa/i terhadap manfaat atau pentingnya sebuah teknik dalam memainkan alat musik. Selain itu pengajar mengemas sebuah materi teknik terkesan biasa-biasa saja bagi siswa/i yang berdampak ketidak tertarikannya siswa/i dalam mempelajarinya.

Siswa/i lebih semangat dalam mempelajari materi yang berhubungan dengan lagu dari pada teknik karena siswa/i merasa bahwa tujuan mereka adalah pandai dalam memainkan sebuah lagu (lagu yang siswa/i suka) tanpa mengetahui bahwa untuk dapat memainkan sebuah lagu dengan baik harus didukung oleh teknik yang baik pula. Oleh karena itu, siswa/i merasa bahwa belajar teknik tidaklah penting dan bukan yang dibutuhkan melainkan mereka butuh pandai dalam memainkan lagu.

B. Saran

Berdasarkan analisis dari kesimpulan diatas, penulis memberikan saran yang dibagi menjadi dua bagian:

a. Untuk para pengajar musik terutama pengajar gitar elektrik.

Pada saat pengajar ingin memberikan materi yang berhubungan dengan teknik sebaiknya pengajar mengemas materi tersebut menjadi lebih menarik atau menyusunnya dalam nada-nada yang membuat siswa/i tertarik dalam memainkannya. Selain itu, pengajar bisa mengambil potongan sebuah melodi yang terdapat dalam sebuah lagu yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk melatih teknik tertentu yang akan membuat siswa/i lebih merasa tertarik dan semangat dalam memainkan atau mempelajarinya.

Untuk memaksimalkan daya tarik siswa/i dalam setiap materi pembelajaran sebaiknya pengajar juga menanyakan tentang lagu-lagu yang mereka suka atau lagu-lagu yang sangat ingin mereka mainkan. Kemudian pengajar dapat mengajarkan lagu-lagu tersebut sebagai materi sampingan selain materi yang berbaur teknik atau materi dari buku panduan sekolah musik tersebut untuk menghindari rasa bosan siswa/i yang berlebihan yang akan menimbulkan hilangnya ketertarikan dalam belajar instrumen tersebut.

Selain itu pengajar juga harus dapat menjadi demonstrator yang baik karena hal ini sangat berpengaruh pada rasa ketertarikan siswa yang akan berdampak pada semangat mereka dalam mempelajari sebuah materi. Sebuah contoh dalam hal ini adalah ketika pengajar tidak mampu mempraktekkan teknik *arpeggio* dengan baik (yang seharusnya dengan tempo yang lebih cepat, teknik tersebut akan terlihat lebih menarik), siswa melihat teknik ini hanyalah sebuah melodi biasa yang tidak terlalu penting untuk dipelajari. Hal itu menyebabkan siswa/i merasa bosan dan tidak semangat dalam mempelajarinya.

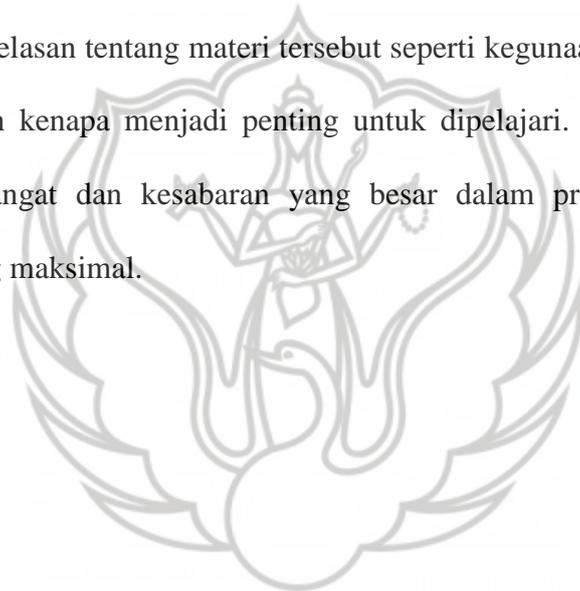
Jika pengajar kurang mampu atau terbatas dalam mendemonstarsikan suatu materi atau teknik, pengajar dapat menggunakan beberapa media seperti video di *handphone*, video di

YouTube, dll untuk membantu siswa/i dalam mengetahui tentang materi tersebut agar siswa/i mempunyai bayangan dan ketertarikan yang lebih dalam materi tersebut.

b. Untuk siswa/i musik

Dalam sebuah proses pembelajaran sebaiknya siswa/i mengetahui terlebih dahulu minat dan bakatnya untuk menghindari proses pembelajaran yang membosankan. Jika siswa/i mendapati orang tua yang memaksakan untuk mempelajari sesuatu diluar minat dan bakatnya, sebaiknya siswa/i menjelaskan terhadap orang tuanya tentang apa yang diminati untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Ketika mendapatkan materi yang terkesan membosankan (teknik) dari pengajar, siswa/i harus menanyakan penjelasan tentang materi tersebut seperti kegunaannya dalam memainkan sebuah lagu dan alasan kenapa menjadi penting untuk dipelajari. Selain itu siswa/i harus mempunyai niat, semangat dan kesabaran yang besar dalam proses pembelajaran agar mendapatkan hasil yang maksimal.



Daftar Pustaka

- Brewer, Roy. (1986). *A Guitarist's Notebook*. New York: Oxford University Press.
- Fischer, Peter. (1995). *Rock Guitar Secrets*. Bruhl: AMA Verlag GmbH.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan (sebuah orientasi baru)*. Ciputat: Gayung Persada Press.
- Kartono, D. K. (1986). *Psikologi Anak*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Marc Belkadi, Jean. (1999). *Advanced Scales Concepts and Licks*. U.S.A: Hal Leonard Corporation.
- Petrucci, John. (1996). *Rock Discipline*. USA: Warner Bros Publication.
- Riwayanto, Doni. (2007). *Mainkan Lead Gitar: Manuver-Manuver dalam Permainan Gitar Elektrik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Satriani, Joe. (1993). *Joe Satriani Guitar Secrets*. U.S.A: Cherry Lane Music Company.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Troy Stetina and Tony Burton. (1987). *Heavy Metal Guitar Tricks*. Milwaukee: Hal Leonard Publishing Corporation.
- Waluyo, H. (2004). *Pendidikan Apresiasi Seni*. Surakarta: Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial.

